

**HUBUNGAN KEHAMILAN USIA DINI DENGAN  
KEJADIAN BBLR DI PUSKESMAS JELBUK  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Firda Dianata**

**NIM. 20010047**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

**HUBUNGAN KEHAMILAN USIA DINI DENGAN  
KEJADIAN BBLR DI PUSKESMAS JELBUK  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi



Oleh :

**Firda Dianata**

NIM. 20010047

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Kehamilan Usia Dini Dengan Kejadian BBLR Di Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Firda Dianata

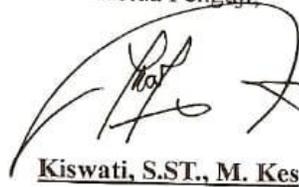
NIM : 20010047

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Juli 2024

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

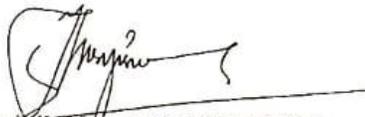
Ketua Penguji



**Kiswati, S.ST., M. Kes**

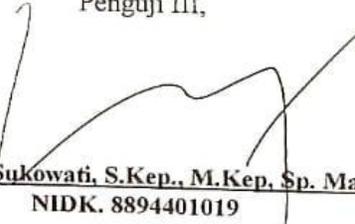
**NIDN. 4017076801**

Penguji II,



**Syiska Atik Maryanti, S.ST., M.Keb**  
**NIDN. 4017047801**

Penguji III,

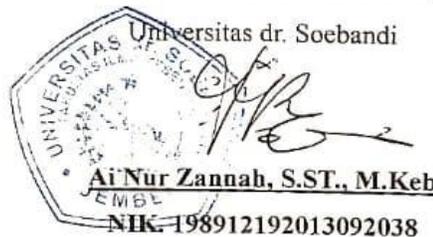


**Ns. Umi Sukowati, S.Kep., M.Kep., Sp. Mat**  
**NIDK. 8894401019**

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



**Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb**  
**NIK. 198912192013092038**

## **Abstrak**

**Latar Belakang :** Kehamilan usia dini memiliki resiko medis lebih tinggi yang dapat merugikan bagi Kesehatan ibu maupun janin salah satunya yaitu BBLR. Di Indonesia tahun 2023 menduduki peringkat ke-37 dalam jumlah kehamilan di bawah umur. Di Jawa Timur tahun 2020 terdapat 9.453 kasus kehamilan dini. Di Kabupaten Jember terdapat 1.066 kehamilan anak di bawah 19 tahun yang tersebar di 31 kecamatan. Dan kecamatan Jelbuk menempati prosentase tertinggi kelima kasus kehamilan dini dengan prosentase 11,5%.

**Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan kehamilan usia dini dengan kejadian BBLR di Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember.

**Metode :** Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional (hubungan). Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dengan pendekatan *cohort study*. Populasi dalam penelitian ini ialah ibu yang memiliki bayi usia <5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk yaitu sebanyak 70 responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Teknik analisis data menggunakan uji contingency coefficient.

**Hasil :** Diketahui responden penelitian yang berusia <20 tahun sebanyak 65 orang (92,9%), sedangkan yang berusia >20 tahun sebanyak 5 orang (7,1%). Dan diketahui bahwa bayi yang baru lahir di Puskesmas Jelbuk hampir seluruhnya memiliki berat badan lahir >2500 gr yaitu sebanyak 51 bayi (72,9%), dan sebagian kecil memiliki berat badan lahir <2500 gr yaitu sebanyak 19 bayi (27,1%).

**Kesimpulan :** Dalam analisis statistik menggunakan Uji contingency coefficient, didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,000 bahwa ( $H_a$ ) lebih besar. Artinya, secara statistik terdapat hubungan signifikan antara Hubungan Kehamilan Usia Dini dengan Kejadian BBLR di Puskesmas Jelbuk dengan nilai value sebesar 0,414 yang artinya hubungannya sedang. Remaja di bawah usia 20 tahun masih mengalami pertumbuhan sehingga seharusnya tidak hamil terlebih dahulu dan jika terlanjur menikah disarankan untuk menunda kehamilannya terlebih dahulu.

**Kata Kunci :** Kehamilan usia dini; BBLR